

## PERANCANGAN BUKU PANDUAN POSYANDU MULTIFUNGSI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKARTANJUNG C

Ikhsan Maulana Sidiq<sup>1</sup>, Sri Retnoningsih<sup>2</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi  
Nasional Bandung

E-mail: [ikhsan.maulana@mhs.itenas.ac.id](mailto:ikhsan.maulana@mhs.itenas.ac.id) [enodkv@itenas.ac.id](mailto:enodkv@itenas.ac.id)

### Abstrak

*Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak. Pada generasi ketiga, Posyandu berkembang menjadi Posyandu multifungsi yang menawarkan layanan komprehensif di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, serta penyuluhan dan konsultasi untuk keluarga. Namun, di Kecamatan Coblong, Bandung, dari 102 Posyandu hanya 8 yang sudah multifungsi. Permasalahan utama adalah kurangnya kader penggerak dan penyuluhan yang hanya dilakukan sekali sebulan, serta media panduan yang terbatas pada file presentasi. Penelitian ini bertujuan merancang buku panduan Posyandu multifungsi untuk meningkatkan pemahaman dalam mengembangkan program kerja multifungsi, pada buku terdapat maskot sebagai alat komunikasi yang memudahkan pemahaman pembaca, Memberikan suasana pada buku yaitu sejuk, tenang, sehat, kekinian, interaktif, mudah dipahami, selain buku juga ada poster, stiker gantungan kunci dan totebag untuk motivasi para kader. Perancangan buku ini menggunakan metode penelitian Design Thinking yang terdiri dari (Empathise, Define, Ideate, Prototype, Test). Buku panduan ini diharapkan dapat menciptakan atmosfer partisipatif yang lebih luas dan mendalam, serta menjadi pegangan bagi kader, selain media presentasi dari pendamping Posyandu. Dengan buku panduan ini para kader baru dapat memahami dan dapat berinovasi dalam program kerja Posyandu multifungsi, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.*

**Kata Kunci:** *Posyandu Multifungsi, Kader Posyandu, Buku Panduan Posyandu, Kesejahteraan Masyarakat*

### Abstract

*Posyandu (Integrated Service Post) is an Indonesian government program aimed at improving maternal and child health. In its third generation, Posyandu has evolved into a multifunctional service offering comprehensive support in health, education, economics, and family counseling. However, in Coblong District, Bandung, only 8 out of 102 Posyandu have achieved multifunctional status, primarily due to a lack of active cadres and limited guidance materials. This study aims to design a guidebook for multifunctional Posyandu to enhance understanding and development of these programs. The book features a mascot to facilitate communication, creating a cool, calm, healthy, modern, interactive, and easy-to-understand atmosphere. In addition to the book, posters, keychain stickers, and tote bags are included to motivate cadres. Using the Design Thinking method (Empathize, Define, Ideate, Prototype, Test), this guidebook is expected to foster a more participatory atmosphere and serve as a reference for cadres, alongside presentation materials from Posyandu mentors. It aims to help new cadres understand and innovate in multifunctional Posyandu programs, ultimately improving community welfare and participation.*

**Keywords:** *Multifunctional Posyandu, Posyandu Cadres, Posyandu Guidebook, Community Welfare*

## 1. Pendahuluan

Posyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu. Posyandu adalah program pemerintah yang umum di Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan pengembangan bagi anak dan ibu. (Tegal, 2023) Pada generasi ketiga, Posyandu berkembang menjadi Posyandu multifungsi sebagai pusat pelayanan sosial dasar yang komprehensif, khususnya bagi bayi, balita, anak-anak, dan perempuan. Pelayanan yang ditawarkan mencakup bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, serta penyuluhan dan konsultasi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Posyandu multifungsi memastikan bahwa masyarakat, terutama kelompok rentan, mendapatkan pelayanan yang mereka butuhkan untuk hidup sehat dan sejahtera. Namun banyaknya posyandu khususnya di kota Bandung kecamatan Coblong pada laporan PPJ Kecamatan Coblong juni 2023, dari 102 posyandu hanya ada 8 posyandu yang sudah multifungsi dikarenakan kurangnya kader penggerak dan penyuluhan bagi para kader hanya 1 bulan 1 kali sehingga tidak semua kader memahami posyandu multifungsi terutama bagi kader baru, dikarenakan juga media panduan untuk posyandu multifungsi hanya sebatas file persentasi saja. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, merancang buku panduan Posyandu multifungsi menjadi relevan, terutama untuk meningkatkan pemahaman para kader Posyandu mengenai Posyandu Multifungsi. diharapkan dapat menciptakan atmosfer partisipatif yang lebih luas dan mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan pemahaman kader Posyandu untuk bisa berinovasi membuat program kerja Posyandu yang Multifungsi dengan buku panduan Posyandu Multifungsi, dan memberikan dampak positif menjadikan masyarakat yang sejahtera. (Hidayat et al., 2017, p. 2)

### 1.1 Posyandu

Posyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu. Posyandu adalah program pemerintah yang umum di Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan pengembangan bagi anak dan ibu. (Tegal, 2023)

### 1.2 Sejarah Posyandu

Pada tahun 1975 Departemen Kesehatan Republik Indonesia menetapkan kebijakan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) yang merupakan bagian dari kesejahteraan umum seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Pada tahap awal, kegiatan PKMD adalah untuk perbaikan gizi yang dilaksanakan melalui karang balita, penanggulangan diare melalui pos Penanggulangan diare, untuk pengobatan masyarakat di pedesaan melalui pos kesehatan, serta untuk imunisasi dan keluarga berencana melalui pos imunisasi dan pos KB desa.

Pada saat itu bisa disebut generasi 1, pada generasi pertama hanya mengenai kesehatan saja seperti KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (keluarga Berencana), Gizi, Imunisasi dan diare.

Kemudian pada tahun 1984 dikeluarkan instruksi bersama antara Menteri Kesehatan, Kepala BKKBN dan Menteri Dalam Negeri, yang mengintegrasikan berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dalam satu wadah yang disebut dengan nama Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Kegiatan yang dilakukan di arahkan untuk lebih mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi yang sesuai dengan konsep GOBI-3F (Growth Monitoring, Oral Rehidration, Breast Feeding, Immunization, Female Education, Family Planning, and Food Supplement), untuk Indonesia diterjemahkan dalam 5 kegiatan Posyandu, yaitu KIA, KB, Imunisasi, Gizi, dan Penanggulangan Diare. Pencanangan Posyandu untuk pertama kali oleh kepala Negara Republik Indonesia pada tahun 1986 di Yogyakarta bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional.

Dan pada saat itu muncul Generasi kedua sama dengan generasi pertama namun ada tambahan yaitu pendidikan di Posyandu diantaranya, BKB (Bina Keluarga balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (bina Keluarga Lansia), dan BKB KEMAS/ PAUD (Bina Keluarga Balita kesiapan masuk Sekolah / Pendidikan Anak Usia Dini), UP2K/UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), dan Pemanfaatan Pekarangan

Pada tahun 1990 keluar Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 9 tahun 1990 tentang peningkatan pembinaan mutu Posyandu. Pelayanan yang diberikan di posyandu bersifat terpadu, hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keuntungan bagi masyarakat karena di Posyandu tersebut masyarakat dapat memperoleh pelayanan lengkap pada waktu dan tempat yang sama (Depkes RI, 1990). Pengelolaan Posyandu dilakukan oleh satu kelompok kerja operasional (Pokjanal) Posyandu yang merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dengan Pemerintah Daerah (Pemda). (Kementrian Kesehatan, 2023, p. 10)

### **1.3 Kesehatan Ibu dan Anak**

Dengan mempertimbangkan situasi faktual terkait tingginya angka kematian ibu dan anak, langkah yang terus diperkuat adalah pengembangan sistem kesehatan yang berasal dari partisipasi masyarakat, yakni dengan mendekatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui implementasi Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). (Umar Nain, 2007, p. 9)

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi fokus utama dalam upaya pembangunan sektor kesehatan di Indonesia. Program ini dirancang khusus untuk memberikan perhatian pada pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu saat melahirkan, dan bayi yang baru lahir. Tujuan utama dari program ini adalah mengurangi angka kematian dan insiden penyakit pada ibu dan anak dengan meningkatkan mutu pelayanan. Selain itu, program ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan pelayanan kesehatan ibu dan prenatal, terutama di tingkat layanan dasar dan rujukan primer. (Alifah, 2022)

### **1.4 Posyandu Mandiri**

Posyandu mandiri yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya. namun belum menjadi Posyandu multifungsi yang mencakup banyak aspek lain selain KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), Gizi, Timbang menimbang. (Kinan, 2023)

### **1.5 Posyandu Multifungsi**

Posyandu Generasi ke tiga, yang sudah mampu menjalankan pelayanan sosial dasar khususnya bagi bayi, balita, anak dan perempuan, yang meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan penyuluhan serta konsultasi yang berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga.

Penerapan posyandu mandiri multifungsi adalah posyandu generasi ketiga, sama dengan generasi kedua ditambah dengan pusat perlindungan perempuan dan anak serta pusat informasi konsultasi mengenai, Tracfiking, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), NAPZA (Narkotika Psikotropika, dan Zat Adiktif), pornografi, hak-hak perempuan dan anak.(Bandung, 2016)

### **1.6 Sejarah Posyandu Multifungsi**

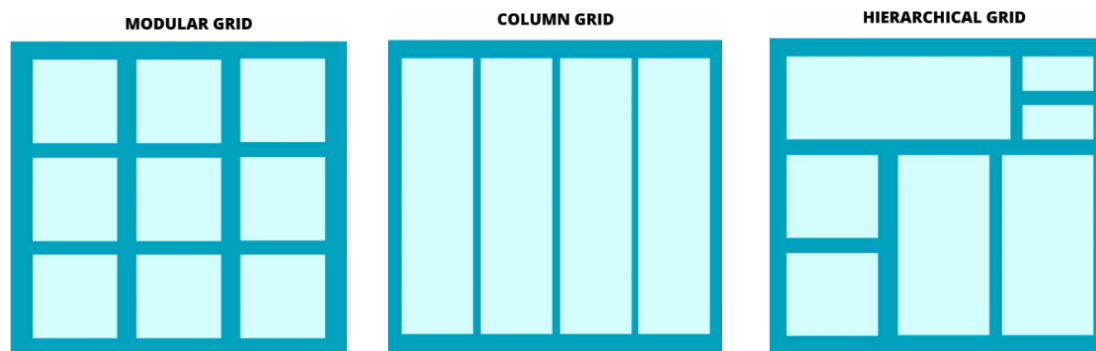
Peraturan bupati Bandung nomor 32 tahun 2016, mengenai revitalisasi Posyandu, pada pasal 1 ayat 18, Posyandu mandiri multifungsi adalah posyandu yang dapat menjalankan berbagai pelayanan dalam menangani penyebab langsung dan tidak langsung terhadap kematian ibu dan kematian bayi serta dapat menjalankan fungsi dalam upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak masyarakat diwilayah kerja posyandu.

Pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu adalah suatu upaya mensinergikan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial.(Bandung, 2016)

### 1.7 Buku Panduan Dengan Ilustrasi

Ilustrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah gambar foto/lukisan untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya. Ilustrasi termasuk karya seni rupa dua dimensi yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan dari suatu cerita melalui lukisan, atau sebagai gambar yang diperjelas untuk menerangkan suatu ide atau peristiwa (Nugroho, 2023) Dengan ilustrasi buku panduan akan terlihat lebih menarik dan mudah dipahami para kader

### 1.8 Sistem Grid



Gambar 1. Sistem Grid, modular grid, column grid, dan hierarchical grid  
Sumber <https://dibimbing.id/blog/detail/grid-system-dalam-ui-ux>:

#### Modular Grid

Modular grid membagi area desain menjadi unit-unit modular yang dapat digunakan untuk menata dan mengatur elemen-elemen desain secara sistematis. Dengan menerapkan modular grid, desainer dapat membuat tata letak yang harmonis dan mudah diikuti oleh pengguna.

#### Column Grid

Column grid digunakan untuk mengatur tata letak dan struktur desain melalui penggunaan kolom-kolom. Grid ini membagi ruang desain menjadi kolom-kolom sejajar, yang memudahkan penempatan elemen-elemen desain seperti teks, gambar, dan elemen grafis lainnya dengan konsisten.

#### Hierarchical Grid

Hierarchical grid digunakan untuk mengatur elemen-elemen desain dalam struktur atau hierarki yang jelas. Grid ini memfasilitasi penempatan elemen-elemen desain dengan tingkat kepentingan yang berbeda, sehingga pengguna dapat membaca dan memahami informasi secara hierarkis dengan lebih mudah. (Lubis, 2023)

## 2. Metode/Proses Kreatif

Pengumpulan data dengan metode kualitatif guna mengumpulkan data tentang Posyandu Multifungsi yang baik dan dijabarkan secara deskripsi dengan sumber yang terpercaya. Metode Kuantitatif untuk mengumpulkan data berbasis survey mengetahui kondisi riil dan melalui wawancara kepada PPJ (Pendamping Posyandu Juara) dan kader Posyandu di Posyandu Sekartanjung C.

Table 1. Jumlah Posyandu Kota Bandung, 2017

### 2.1 Jumlah Posyandu di Kota Bandung, 2017

| Kecamatan | Strata Posyandu |       |         |         |        |
|-----------|-----------------|-------|---------|---------|--------|
|           | Pratama         | Madya | Purnama | Mandiri | Jumlah |

|    | (1)                 | (2)      | (3)        | (4)        | (5)        | (6)          |
|----|---------------------|----------|------------|------------|------------|--------------|
| 1  | Bandung Kulon       | 0        | 10         | 48         | 36         | 94           |
| 2  | Babakan Ciparay     | 0        | 44         | 40         | 6          | 90           |
| 3  | Bojongloa Kaler     | 0        | 38         | 32         | 0          | 70           |
| 4  | Bojongloa Kidul     | 0        | 0          | 44         | 10         | 54           |
| 5  | Astanaanyar         | 0        | 42         | 23         | 6          | 71           |
| 6  | Regol               | 0        | 67         | 5          | 3          | 75           |
| 7  | Lengkong            | 0        | 2          | 58         | 11         | 71           |
| 8  | Bandung Kidul       | 0        | 2          | 28         | 11         | 41           |
| 9  | Buah Batu           | 0        | 23         | 21         | 15         | 59           |
| 10 | Rancasari           | 0        | 45         | 10         | 5          | 60           |
| 11 | Gedebage            | 0        | 17         | 20         | 10         | 47           |
| 12 | Cibiru              | 0        | 22         | 35         | 9          | 66           |
| 13 | Panyileukan         | 0        | 7          | 14         | 16         | 37           |
| 14 | Ujungberung         | 0        | 51         | 15         | 6          | 72           |
| 15 | Cinambo             | 0        | 3          | 20         | 4          | 27           |
| 16 | Arcamanik           | 0        | 0          | 37         | 21         | 58           |
| 17 | Antapani            | 0        | 10         | 38         | 21         | 69           |
| 18 | Mandalajati         | 0        | 25         | 29         | 12         | 66           |
| 19 | Kiaracondong        | 0        | 10         | 66         | 34         | 110          |
| 20 | Batununggal         | 0        | 1          | 105        | 4          | 110          |
| 21 | Sumur Bandung       | 0        | 13         | 18         | 4          | 35           |
| 22 | Andir               | 0        | 35         | 29         | 13         | 77           |
| 23 | Cicendo             | 0        | 35         | 29         | 11         | 75           |
| 24 | Bandung Wetan       | 0        | 25         | 1          | 0          | 26           |
| 25 | Cibeunying Kidul    | 0        | 35         | 44         | 10         | 89           |
| 26 | Cibeunying Kaler    | 0        | 30         | 14         | 8          | 52           |
| 27 | Coblong             | 0        | 15         | 54         | 33         | 102          |
| 28 | Sukajadi            | 0        | 46         | 27         | 4          | 77           |
| 29 | Sukasari            | 0        | 24         | 25         | 3          | 52           |
| 30 | Cidadap             | 3        | 39         | 7          | 4          | 50           |
|    | <b>Kota Bandung</b> | <b>3</b> | <b>716</b> | <b>936</b> | <b>330</b> | <b>1 982</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Data pada 2017 pada website dinas Kesehatan kota bandung, untuk kecamatan coblong dari 102 posyandu terdapat 33 posyandu yang telah terintegrasi sebagai posyandu yang mandiri.

## 2.2 Hasil Wawancara

Menurut hasil wawancara data terbaru pada tahun 2023 khususnya pada wilayah kecamatan coblong

---

|     |                                |
|-----|--------------------------------|
| 12. | JUMLAH POSYANDU STRATA MANDIRI |
|     | 101                            |

---

Gambar 2. Data Jumlah Posyandu yang Sudah Mandiri di Kec.Coblong 2023

Sumber: Laopran PPJ Kecamatan Coblong Juni 2023

---

|     |                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 67. | JUMLAH POSYANDU JUARA DI KECAMATAN (Posyandu Juara adalah Posyandu Mandiri yang terintegrasi dan Multifungsi) |
|     | 8                                                                                                             |

---

Gambar 3. Data Jumlah Posyandu yang Sudah Mandiri di Kec.Coblong 2023

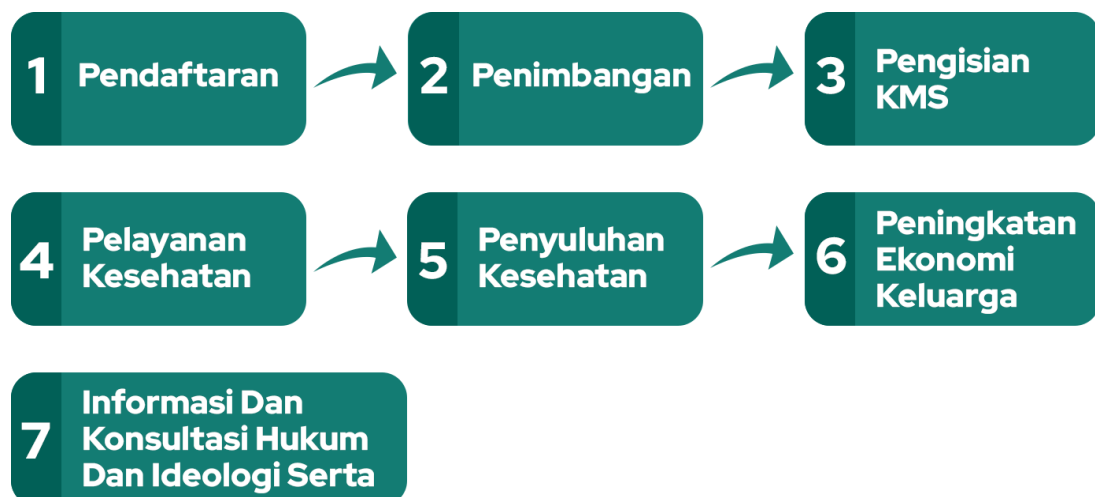
Sumber: Laopran PPJ Kecamatan Coblong Juni 2023

Menurut Ibu Edah Jubaedah salah satu pendamping Posyandu kecamatan Coblong dengan memperlihatkan data laporan pada juni 2023, bahwasanya posyandu multifungsi di kecamatan coblong masih sedikit untuk posyandu mandiri multifungsi, total dari 102 posyandu ada 101 posyandu yang sudah mandiri, namun untuk yang sudah mandiri dan multifungsi hanya ada 8

Posyandu memiliki kegiatan pada umumnya 1 bulan 1 kali yaitu hari buka untuk menjadi posyandu yang mandiri namun ada perbedaan hari buka antara Posyandu mandiri dengan Posyandu mandiri multifungsi

## 2.3 Kegiatan Posyandu Mandiri Multifungsi

Pada hari buka posyandu mandiri multifungsi memiliki 7 meja yang terdiri dari:



Posyandu multifungsi memiliki 7 meja pada hari buka berbeda dengan posyandu mandiri yang hanya ada 5, dari pendaftaran sampai penyuluhan kesehatan, posyandu multifungsi ditambah 2 meja dengan peningkatan ekonomi keluarga, dan informasi dan konsultasi hukum dan ideologi. Pada pencatatan dan pelayanan Kesehatan harus didampingi oleh Nakes (Tenaga Kesehatan) bisa dari puskesmas terdekat biasanya.

Dan untuk posyandu mandiri multifungsi masih banyak lagi kegiatannya termasuk kegiatan inovasi seperti posyandu yang sudah juara 1 di coblong bahkan pernah masuk juara provinsi yaitu posyandu Wijayakusuma yang berada di RW.13. Berikut Program kerja posyandu Wijayakusuma:



*Gambar 4. Kegiatan dan Fasilitas Posyandu Wijayakusumah*  
Sumber: PPT Laporan Kegiatan Posyandu Wijayakusumah

Dalam Pendidikan memiliki Yayasan Cahaya Lentera dengan dilatar Belakangi oleh adanya kepedulian kepada anak dan Pengamen Jalanan dari seorang seniman Hari Roesli (alm) dan dibantu oleh posyandu memberikan pendidikan dan pelatihan dengan bantuan mahasiswa. Untuk lingkungan memiliki Bank Sampah, di akhir Tahun 2015 sesuai target Kelurahan Sekeloa 15 RW yang ada di Kelurahan sudah terbentuk POKTAN BANK SAMPAH, disamping himbauan Lurah Sekeloa kegiatan BANK SAMPAH merupakan Implementasi kegiatan Program PKK di Posyandu. Terdapat Program maghrib mengaji yang bekerjasama dengan masjid terdekat untuk kebutuhan rohani. Memiliki ambulan sendiri untuk keadaan darurat bagi masyarakat, dari masyarakat untuk masyarakat. Untuk ekonomi posyandu Wjayakusumah memiliki Pohon Celengan dengan buahnya terdiri dari beberapa celengan milik Balita yang terdaftar di Posyandu sesuai dengan namanya yang terdapat dicelengan. Celengan ini bisa diisi dan dibuka kapan saja apabila dibutuhkan selama ada kegiatan Posyandu, paling tidak setelah Balita berusia 5 tahun.

Adapun kegiatan lainnya selain hari buka yaitu:

*Table 2. Kegiatan Posyandu Wijayakusumah (Sumber: PPT Laporan Kegiatan Posyandu Wijayakusumah)*

[illegible]

## 2.4 Personifikasi Target

### Posyandu Sekartanjung C



Gambar 5. Kader Posyandu Sekartanjung C  
Sumber: Kader Posyandu Sekartanjung C

Posyandu sekartanjung C sudah masuk posyandu mandiri yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta

telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya. namun belum menjadi Posyandu multifungsi yang mencakup banyak aspek lain selain KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), Gizi, Timbang menimbang. Kegiatan hari buka



*Gambar 6. Kegiatan Hari Buka Posyandu Sekartanjung C*  
Sumber: Kader Posyandu Sekartanjung C, Bu Dina

Kenapa bisa seperti itu? itu dikarenakan para kader yang sudah sepuh, danya regenerasi kader baru, kesibukan kader diluar kegiatan posyandu sehingga belum bisa merealisasikan Posyandu multifungsi di Sekartanjung C. Dan untuk masyarakat antusias untuk mengikuti kegiatan Posyandu namun terkadang ada yang anaknya sudah menginjak usia 3-5 tahun cenderung malas untuk dibawa keposyandu itu dikarenakan juga kurangnya kader penggerak masyarakat, dan masih banyak juga masyarakat yang tidak mengetahui apa itu Posyandu multifungsi dan kebanyakan dibenak para masyarakat Posyandu itu hanya sekedar timbang menimbang saja.



*Gambar 7. Ibu Ika dan Acel Anaknya*  
Sumber: Ibu Ika

Ika Nurmalasari seorang ibu berusia 27 tahun tinggal di Rt.04 RW. 19, yang memiliki seorang anak perempuan bernama Acel yang berusia 18 bulan. Selama ini dia jarang mengikuti kegiatan Posyandu terutama pada hari buka, dikarenakan kesibukannya bepergian untuk bekerja. dan dia belum mengetahui tentang Posyandu multifungsi, dia mengetahui kegiatan posyandu hanya sebatas Kia, gizi, dan timbang-menimbang saja.

## 2.5 Insight Target

### Needs

- Informasi kesehatan yang mudah dipahami.
- Partisipasi maksimal para kader dalam berinovasio menjadikan posyandu yang multifungsi.

### Wants

- Meningkatkan pemahaman tentang Posyandu multifungsi.
- Adanya program Inovasi Posyandu untuk masyarakat sejahtera

### Fear

- Kurangnya pemahaman kader tentang Posyandu multifungsi.
- Tingginya angka kematian ibu dan anak akibat kurangnya akses atau partisipasi dalam program kesehatan seperti Posyandu.
- Terjadinya penyebaran penyakit atau kondisi kesehatan yang tidak terdeteksi karena kurangnya kunjungan ke Posyandu.

### Dream

- Menjadikan posyandu yang multifungsi
- Terciptanya generasi yang berkualitas melalui program Posyandu Multifungsi.
- Kader yang cerdas, faham akan Posyandu Multifungsi.

## 2.6 SWOT Problem Solution

SWOT Strategi pada Posyandu Sekartanjung C, dan media yang sudah ada sebelumnya.

Table 3. SWOT Problem Solution (Sumber: Penulis)

| SWOT<br>Problem<br>Solution                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Strength                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Weakness                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat para kader bisa memahami betul akan posyandu multifungsi.</li> <li>- Mudah dipahami dan Menarik untuk dilirik dan di pelajari, dan bisa menjadi pegangan.</li> <li>- Posyandu dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan.</li> <li>- Para kader sudah memahami KIA atau Kesehatan ibu dan anak</li> <li>- Posyandu Sudah Mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- penyuluhan hanya ada 1 bulan 1 kali.</li> <li>- Banyak kader yang sudah tua .</li> <li>- Adanya regenerasi kader yang masih belum faham Posyandu multifungsi</li> </ul> |
| Opportunity                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (Strategi 1, S+O)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | (Strategi 2, W+O)                                                                                                                                                                                                |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolaborasi antar Lembaga atau organisasi, Bersama tarka kelurahan</li> <li>- Tersedianya media berupa PPT untuk panduan posyandu Multifungsi</li> <li>- Banyaknya masyarakat termasuk keluarga baru yang antusias</li> </ul>                                                   | Implementasi Buku Panduan Posyandu multifungsi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Media tambahan seperti buku, untuk para kader baru yang bertujuan untuk meningkatkan pemahan tentang posyandu multifungsi selain PPT.                                                                            |
| Threat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | (Strategi 3, S+T)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | (Strategi 2, W+T)                                                                                                                                                                                                |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Malas membaca cenderung mengikuti yang sudah-sudah</li> <li>- Kesibukan para masyarakat sehingga terkadang tidak mengikuti kegiatan posyandu</li> <li>- Kesibukan para kader diluar kegiatan posyandu sehingga susah untuk mengimplementasikan Posyandu Multifungsi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- terbentuknya program inovasi menjadikan kegiatan posyandu yang multifungsi.</li> <li>- meningkatkan keterampilan, pemahaman kader baru ataupun lama.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                               | Mengoptimalkan para kader penggerak, dan memberikan banyak edukasi pada anggota baru, agar program jangka panjang tidak kesulitan karena memiliki regenerasi yang unggul.                                        |

### **2.7 Problem Statement**

Kader posyandu hanya menaplikasikan aspek kesehatan saja, membuat sebagian masyarakat menganggap posyandu hanya untuk kesehatan saja. Kurangnya pemahaman generasi ketiga dan kelangkaan kader aktif menjadi masalah. Media pembelajaran tambahan diperlukan oleh kader, terutama karena pergantian kepengurusan yang mempengaruhi retensi informasi.

### **2.8 Insight Target**

ingin menciptakan generasi yang lebih kuat dan berkualitas melalui pemberdayaan masyarakat melalui program Posyandu. Dan menginginkan posyandu sekartanjung c menjadi posyandu multifungsi

### **2.9 General Message**

Posyandu bukan hanya mengenai aspek kesehatan saja. Mari bersama-sama memperluas pemahaman kader tentang peran penting Posyandu multifungsi. Dengan meningkatkan partisipasi dan pemahaman, kita dapat menciptakan masyarakat sejahtera. Dukungan dan kerjasama semua pihak, termasuk masyarakat, sangatlah penting dalam mencapai tujuan ini, termasuk menjadikan posyandu sekartanjung c menjadi posyandu yang multifungsi.

### **2.10 What To Say**

Kader cerdas, masyarakat sejahtera dengan Posyandu multifungsi

### **2.11 Problem Solution**

Membuat Buku ilustrasi dan 2 media pendukung, membuat buku Ilustrasi, untuk panduan bagi pendamping Posyandu, kader maupun masyarakat perihal posyandu multifungsi dan membuat 2 media pendukung seperti:

- Gantungan Kunci, untuk kader semakin semangat bahwa tugasnya mulia
- Poster, Untuk para ibu sambil membaca melihat poster dinding yang ada di posyandu.

### **2.12 How To Say**

Membuat pendekatan kreatif berupa buku panduan posyandu multifungsi dengan story telling menggunakan maskot sebagai alat komunikasi didalamnya.

### **2.13 Tone & Manner**

Berikut adalah style gambar dan warna yang akan digunakan pada buku ilustrasi posyandu multifungsi, memberikan kesan Sejuk, Tenang, Sehat, Kekinian, Interaktif, mudah dipahami

### 3. Diskusi/Proses Desain

#### 3.1 *Style Visual & Warna*



Gambar 8. *Style Visual dan Warna*  
Sumber: Penulis

Keyword : Sejuk, Tenang, Sehat, Kekinian, interaktif, Mudah dipahami

#### 3.2 *Bahasa Visual*

Menggunakan majas penegasan seperti aliterasi, dan repetisi untuk penegasan lebih jelas, dan menggunakan majas analogi untuk maskot yang dibuat.

#### 3.3 *Model Komunikasi*

- **Awariness**

Posyandu multifungsi itu penting untuk direalisasikan, posyandu bukan hanya sekedar tentang kesehatan saja, namun bisa menyeluruh seperti pendidikan, ekonomi, lingkungan, perlindungan perempuan dan anak, pusat informasi dan konsultasi.

- **Interest**

Menyajikan ilustrasi yang menarik, dan membuat panduan tentang posyandu multifungsi yang informatif dan mudah dipahami.

- **Desire**

dengan maskot dalam buku para kader merasakan ajakan mejadikan posyandu sekartanjung yang multifungsi.

- **Action**

Para kader mengimplementasikan Posyandu multifungsi, dan masyarakat antusias untuk mengikuti kegiatan posyandu.

### 3.4 *Strategi Media*

- **Desain Visual Karakter**

Karakter dibuat dengan penuh warna namun tetap terlihat simpel tidak menggunakan line art, warna dengan memberikan kesan simpel, segar, dan nyaman. visual yang sederhana untuk target audiens yang sudah ditentukan.

- **Pengembangan Konten**

Membuat jalan cerita yang menarik dengan sebuah maskot yang menuntun para audiens membaca buku

- **Interaktivitas**

Membuat maskot untuk komunikatif bersama pembaca dan konten edukatif, panduan dasar buku Posyandu multifungsi.

- **Distribusi dan Promosi**

Melalui PPJ (Pembimbing Posyandu Juara) melalui penyuluhan kepada para kader posyandu.

### 3.5 *Maskot*

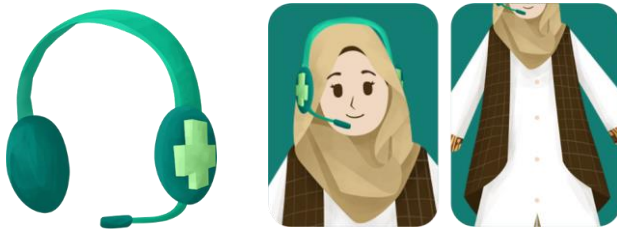


Gambar 9. Maskot Salima, dan Batik Parang Rusak

Sumber: Penulis

#### **Salima**

Maskot sebagai alat komunikasi didalam buku ilustrasi, bernama Salima, dalam bahasa Arab, Salima memiliki arti sehat, melindungi, dan pendengar yang baik. sama seperti posyandu sekartanjung sehat, melindungi masyarakat dengan pelayanan kesehatan. Batik pada pakaian mengikuti pakaian yang dipakai oleh kader posyandu di sekartanjung C yang bermakna “jangan mudah menyerah”



*Gambar 10. Headphone, Kerudung dan Rompi*  
Sumber: Penulis

### **Headphone**

melambangkan alat pendengar, sekaligus informasi dengan icon + yang berarti memberi informasi kesehatan, melayani kesehatan ibu dan anak.

### **Kerudaung dan Rompi**

Kerudung mancung dan gibas seperti sirip dan Rompi seperti sirip lumba lumba, lumba lumbasalah satu hewan yang paling cerdas di planet bumi. Sebagai mamalia yang hidup di laut, lumba-lumba mengembangkan cara komunikasi dan penerimaan rangsang yang canggih, melalui sistem sonar.



*Gambar 11. Warna*  
Sumber: Penulis

Warna Hijau, biru, dan coklat yang dominan pada maskon melambangkan Kesehatan, dan memberi kesan pelayanan yang nyaman. Jadi jika di simpulkan maskot pada buku ilustrasi ini menggambarkan kader yang cerdas dan komunikatif, serta memberi pelayanan yang nyaman.

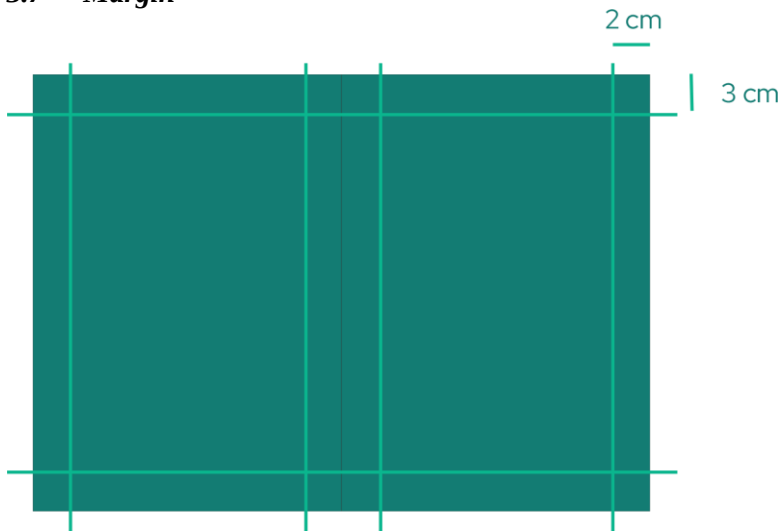
### **3.6 Proses Pembuatan Maskot**

Dimulai dengan membuat sketsa, kemudian membuat warna dasar, dan terakhir finishing menambahkan tekstur, cahaya dan bayangan.



*Gambar 12. Proses Pembuatan Maskot*  
Sumber: Penulis

### 3.7 Margin



Gambar 13. Margin

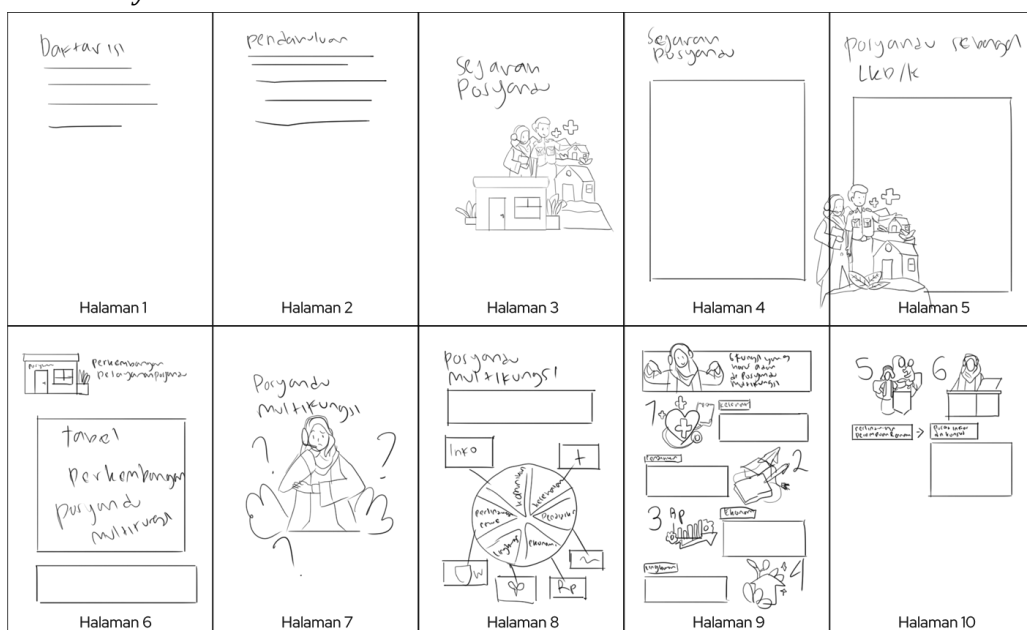
Sumber: Penulis

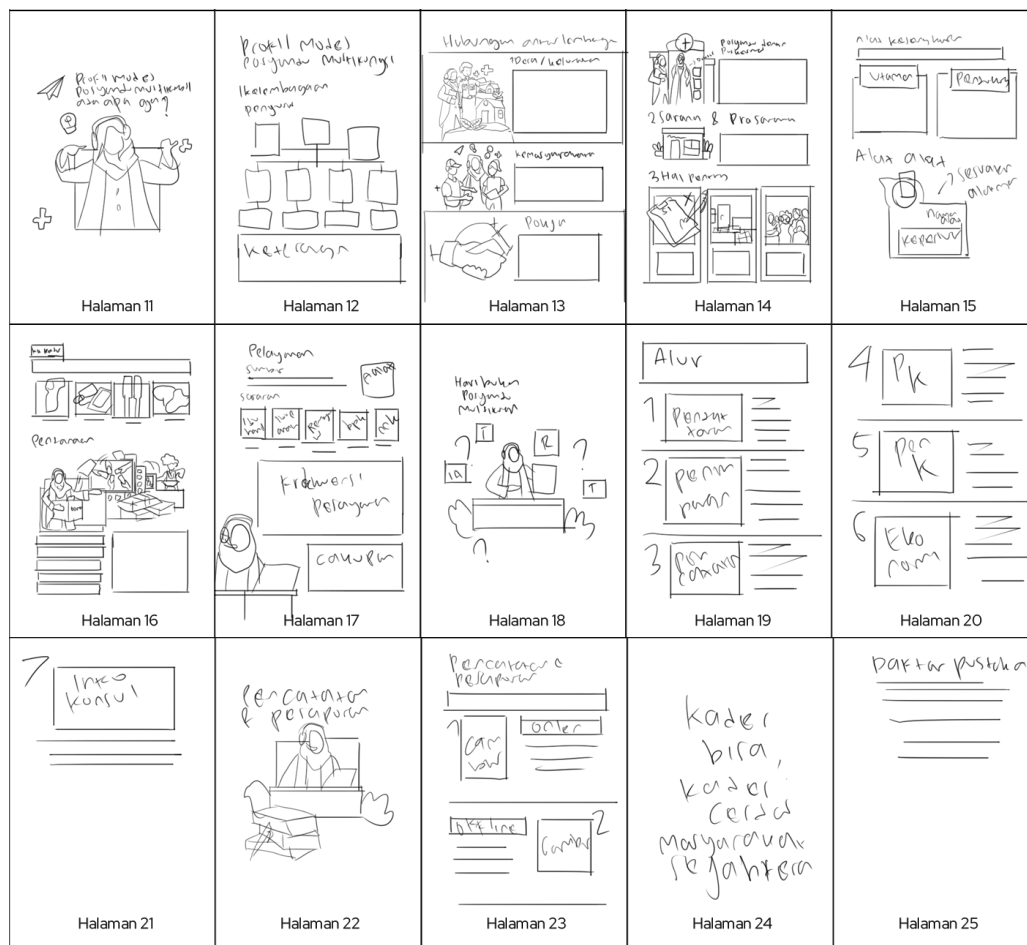
### 3.8 Konten

Konten pada buku panduan yang mengaju pada PPT dan buku pengelolaan posyandu, terutama pada bagian posyandu multifungsi:

1. Pendahuluan
2. Sejarah Posyandu
3. Perkembangan Pelayanan Posyandu
4. Posyandu Multifungsi
5. Profil Model Posyandu Multifungsi
6. Meja Pelayanan Hari Buka Posyandu Multifungsi
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Daftar Pustaka

### 3.9 Storyboard



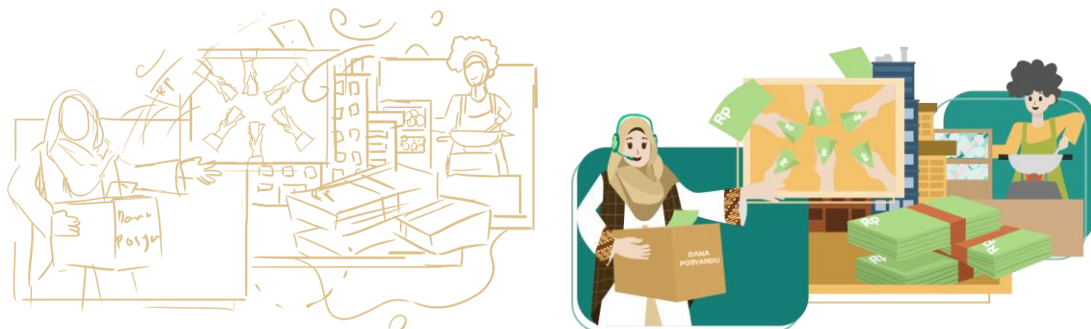


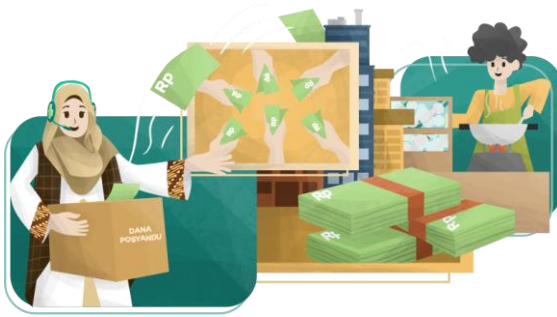
**Gambar 14. Storyboard**

Sumber: Penulis

### 3.10 Proses Pembuatan Ilustrasi

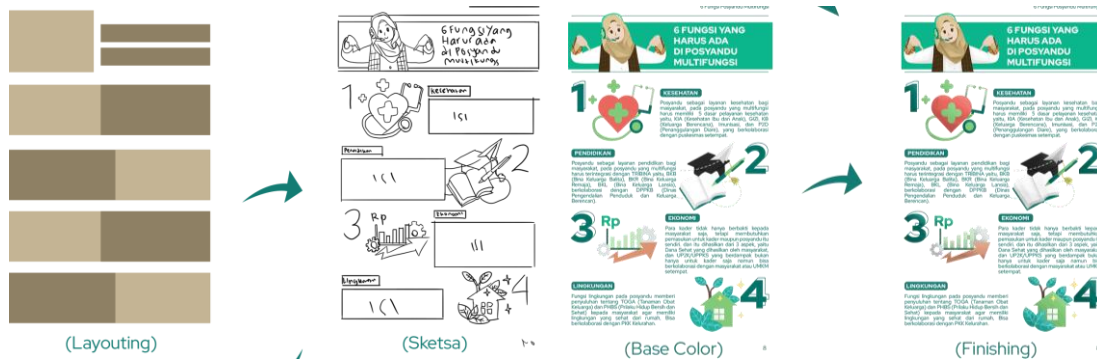
Pembuatan ilustrasi diawali dengan sketsa digital menggunakan aplikasi photoshop, kemudian membuat base color dengancara menjiplak sketsa dengan pen tool menjadi sebuah vector, dan terakhir Finishing menambahkan tekstur, bayangan, dan cahaya menggunakan brush di photoshop.





Gambar 16. Proses Pembuatan Sketsa  
Sumber: Penulis

### 3.11 Proses Layouting



Gambar 15. Proses Lyouting  
Sumber: Penulis

Pada beberapa halaman di buku panduan menggunakan 3 sistem grid yaitu *modular grid*, *column grid*, dan *heararchical grid*, untak halaman diatas menggunakan sistem grid, *heararchical grid*.

### 3.12 Cover dan Font yang digunakan



Gambar 17. Cover dan Font yang digunakan  
Sumber: Penulis & Google Font

### 3.13 Halaman Penting



Gambar 18. Halaman Penting  
Sumber: Penulis

Menampilkan Perkembangan Posyandu dulu dan sekarang diambil dari sejarah di halaman sebelumnya, dan setiap berganti judul diberi sekat yang bergambarkan maskot yang membuat menarik dan penasaran para audiens untuk melihat halaman selanjutnya. Dan di halaman akhir terdapat penyemangat sekaligus ajakan bagi kader untuk sama sama bisa mengembangkan, berinovasi membuat program kerja posyandu yang multifungsi ditutup dengan tagline “Kader Bisa, Kader Cerdas, Masyarakat Sejahtera”, yang diambil juga dari WTS.

### 3.14 Media Pendukung

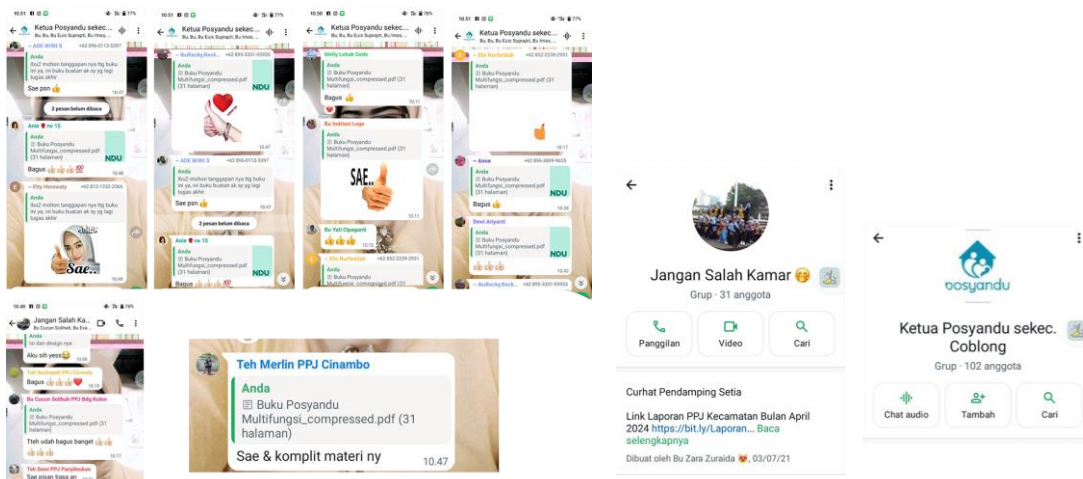


Gambar 19. Media Pendukung (Gantungan kunci, Stiker, dan Poster)

Sumber: Penulis

Gantungan Kunci, stiker, untuk kader semakin semangat bahwa tugasnya mulia, Poster, Untuk para ibu sambil membaca melihat poster dinding yang ada di posyandu, dan Totebag untuk barang bawaan kader ketika kunjungan kerumah masyarakat

### 3.15 Review Grup WhatsApp PPJ Kecamatan Coblong, dan Ketua Posyandu



Gambar 20. Review Grup WhatsApp PPJ Kec.Coblong dan Ketua Posyandu Kec. Coblong

Sumber: PPJ Kec.Coblong, Edah Jubaedah 2024

Buku ini dicoba diperlihatkan di beberapa grup whatsapp untuk mengetahui respon audiens terutama pendamping posyandu dan posyandu se kecamatan coblong yang dibantu oleh ibu Edah Jubaedah selaku pembimbing posyandu kecamatan coblong.

### 3.16 Review Ketua Kader Posyandu Sekartanjung C



Gambar 21. Foto Penulis bersama Ketua Posyandu Sekartanjung C  
Sumber: Penulis

Alhamdulillah, Setelah ibu baca buku posyandu multifungsi cukup bagus menjelaskan dan memberikan informasi bagaimana sejarah posyandu sampai pelaporan pencatatan nya juga ada, Mudah-mudahan dengan buku ini bisa menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai apa itu posyandu multifungsi buat para kader, termasuk bagi kader baru. Namun untuk font masih kurang besar sedikit lagi dari segi layout sudah enak untuk dilihat dan menarik.

## 4. Kesimpulan

Dalam mengatasi kendala partisipasi masyarakat, bekal para pembimbing posyandu dan pemahaman Kader terhadap Posyandu Multifungsi, dibutuhkan pendekatan kreatif dan edukatif. Melalui pembuatan buku panduan Posyandu Multifungsi dan media pendukung seperti gantungan kunci dan poster, dapat memperluas pemahaman tentang peran posyandu multifungsi terutama bagi para kader baru, memberi semangat para kader, dan bisa berinovasi menjadi Posyandu yang multifungsi serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Dengan melibatkan kader dan memanfaatkan media yang mudah dipahami, dapat menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

## 5. Saran

Penelitian ini akan lebih baik lagi untuk dilanjutkan, dan mempertimbangkan kembali ukuran font yang masih terbilang kecil, butuh sedikit diperbesar lagi, dilihat dari target audiens yang notabene nya ibu-ibu dengan usia 30-60 tahun, walaupun memakai alat bantu seperti kacamata namun dengan memperbesar ukuran font akan lebih membantu para kader.

## 6. Daftar Referensi

- Alifah, S. P. (2022). *Pentingnya Kesehatan Ibu dan Anak*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/syaviera2612/634cd432a65da8108e247004/pentingnya-kesehatan-ibu-dan-anak>
- Bandung, B. (2016). *PERATURAN BUPATI BANDUNG NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG REVITALISASI POSYANDU*. 139–141.
- Hidayat, T., Rifawan, A., Mulyana, Y., & Sudagung, A. D. (2017). Posyandu sebagai Soft Power Indonesia dalam Diplomasi Kesehatan Global. *Intermestic: Journal of International Studies*, 1(2), 190. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v1n2.8>

- Kementrian Kesehatan. (2023). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan* (K. R. Drg. Widyawati, MKM (Plt. Direktur Promkes dan PM, Kemenkes RI), Dra. Herawati, MA (Dit. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat, Kemenkes RI) dr. Ni Made Diah Permata LD (Dit. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat, Kemenkes RI) Ilvalita, SKM, MKM (Dit. Promke (ed.); dr. Endang). Kementrian Kesehatan.
- Kinan. (2023). *4 Strata Posyandu untuk Pantau Tumbuh Kembang Anak, Bunda Perlu Tahu*. HaiBunda.Com. <https://www.haibunda.com/parenting/20230111205510-61-294517/4-strata-posyandu-untuk-pantau-tumbuh-kembang-anak-bunda-perlu-tahu/2>
- Lubis, H. A. R. (2023). *Grid System dalam Desain UI/UX: Arti, Komponen, Jenis dan Contoh*. Dibimbing.Id. <https://dibimbing.id/blog/detail/grid-system-dalam-ui-ux>
- Nugroho, F. T. (2023). *Pengertian Gambar Ilustrasi, Jenis, Teknik, dan Cara Membuatnya*. Bola.Com. <https://www.bola.com/ragam/read/5283048/pengertian-gambar-ilustrasi-jenis-teknik-dan-cara-membuatnya?page=2>
- Tegal, D. K. K. (2023). *Posyandu Manfaat Dan Sejarahnya Di Indonesia*. Dinkes.Tegalkota.Go.Id. <https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/posyandu-manfaat-dan-sejarahnya-di-indonesia>
- Umar Nain. (2007). Posyandu : upaya kesehatan berbasis masyarakat. *Eprints.Ipdn.Ac.Id*, 1–89. [http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:qct3FXeRLBkJ:scholar.google.com/+posyandu&hl=en&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:qct3FXeRLBkJ:scholar.google.com/+posyandu&hl=en&as_sdt=0,5)